

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penyajian data dan analisis data yang dilakukan dalam penanaman praktik ibadah kepada peserta didik di MTsN 5 Tapin maka dapat disimpulkan, yaitu: Penanaman ibadah di MTsN 5 Tapin sudah bisa dikatakan terlaksana dengan baik. Hal ini terlihat dari guru fiqih yang sudah melakukan beberapa cara/metode, yaitu: melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat, melakukan pengawasan, dan pemberian hukuman. Dalam menanamkan ibadah ini tidak hanya bisa dilakukan oleh guru fiqih, tetapi semua guru mempunyai peran masing-masing dan memiliki kewajiban dalam menanamkan ibadah terhadap siswanya.

Penanaman ibadah di MTsN 5 Tapin. Juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu: latar belakang pendidikan guru, lingkungan keluarga, dan sarana prasarana.

#### **B. Saran**

Saran-saran penulis berhubungan dengan penanaman praktik ibadah kepada peserta didik di MTsN 5 Tapin adalah sebagai berikut:

1. Semua guru haruslah memberikan suri tauladan yang baik kepada siswa sehingga siswa mengikuti apa yang guru tersebut lakukan, baik buruknya guru itu mempengaruhi terhadap apa yang siswa lakukan

2. Kepada para siswa agar dapat terus menerus mengamalkan kebiasaan ibadah, tidak hanya mengerjakan saat di sekolah, tetapi selalu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari dengan niat yang ikhlas.
3. Kepada pihak sekolah sarana prasarana adalah salah satu memudahkan berjalannya pelaksanaan shalat berjamaah terutama pembangunan imperan di MTsN 5 Tapin ini, untuk memudahkan dalam meningkatkan ibadah siswa.
4. Kepada orangtua dan masyarakat agar senantiasa bekerjasama dalam menanamkan ibadah sehingga memiliki kesadaran akan kewajibannya sebagai seorang muslim.